

**POTRET PEREMPUAN MUDA URBAN
DALAM NOVEL *CHICKLIT LOVE ME MARRY ME*
KARYA ESTHER PRISCILLA**

MEZA JUNITA PUTRI

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

**POTRET PEREMPUAN MUDA URBAN
DALAM NOVEL *CHICKLIT LOVE ME MARRY ME*
KARYA ESTHER PRISCILLA**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**MEZA JUNITA PUTRI
NIM 15017068/2015**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Potret Perempuan Muda Urban dalam Novel *Chicklit Love Me Marry Me* Karya Esther Priscilla
Nama : Meza Junita Putri
NIM : 2015/15017068
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP 19740110 199903 2 001

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP 19740110 199903 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Meza Junita Putri
NIM : 15017068

Dinyatakan telah lulus mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul




**Potret Perempuan Muda Urban
dalam Novel *Chicklit LoveMe Marry Me*
Karya Esther Priscilla**

Padang, Januari 2020

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
2. Anggota : Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum
3. Anggota : Dr. Nurizzati, M.Hum.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul *Potret Perempuan Muda Urban dalam Novel Chicklit Love Me Marry Me Karya Esther Priscilla* adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Januari 2020
Yang membuat pernyataan,



Meza Junita Putri
NIM 2015/15017068

ABSTRAK

Meza Junita Putri, 2020. “Potret Perempuan Muda Urban dalam Novel *Chicklit Love Me Marry Me* karya Esther Priscilla.” *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan; (1) potret kesenangan kepribadian perempuan muda urban dalam novel *chicklit Love Me Marry Me* karya Esther Priscilla; (2) potret prestise rekreasi perempuan muda urban dalam novel *chicklit Love Me Marry Me* karya Esther Priscilla.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data di dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat yang berhubungan dengan permasalahan kesenangan kepribadian dan prestise rekreasi yang terdapat di dalam novel tersebut,. Ditelusuri dari tuturan serta tindakan tokoh dan narator yang dapat dirumuskan sebagai data potret perempuan muda urban dalam novel *chicklit Love Me Marry Me* karya Esther Priscilla. Sumber data di dalam penelitian ini adalah novel *chicklit Love Me Marry Me* karya Esther Priscilla. yang diterbitkan oleh penerbit Andi Published di Yogyakarta pada tahun 2014 yang terdiri atas 220 halaman. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai instrument utama, peneliti menggunakan alat bantu instrumen berupa lembar pencatatan dan penganalisisan data. Pengumpulan data dilakukan melalui, membaca dan memahami novel *chicklit Love Me Marry Me* karya Esther Priscilla untuk memperoleh pemahaman mengenai novel tersebut, menetapkan tokoh dalam novel *chicklit Love Me Marry Me* Karya Esther Priscilla dengan menggunakan format, menginventarisasi data sesuai dengan permasalahan penelitian. Teknik pengabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh (1) kesenangan kepribadian pada tokoh perempuan muda urban dalam novel *chicklit Love Me Marry Me* karya Esther Priscilla meliputi perempuan muda saat belajar memasak, suka piknik dengan teman-teman diluar, gemar menari bersama teman dan sahabat, dan suka pergi berbelanja; (2) prestise rekreasi perempuan muda urban yang digambarkan dalam novel *chicklit Love Me Marry Me* karya Esther Priscilla meliputi kendaraan yang dimiliki, pakaian yang dipakai, tempat yang dikunjungi, dan rumah yang dimiliki.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Potret Perempuan Muda Urban dalam Novel *chicklit Love Me Marry Me* karya Esther Priscilla”. Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra (S-1) pada Program Studi Sastra Indonesia Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, dorongan, serta motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum selaku pembimbing yang telah banyak memberikan waktu, tenaga, pikiran, serta kesabaran dalam membimbing dan mengarahkan penulis agar bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum selaku pembahas dan penguji yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Nurizzati, M.Hum selaku pembahas dan penguji yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Staf administrasi Universitas Negeri Padang.
5. Teristimewa untuk kedua orang tua, kepada Ayahanda Goot Mani dan Ibunda Desnita, dan kepada Febrianus Tri Sakti (eboy), Mezi Desnita Putri (adik

tengah), Suandi Putra (adik ipar), Dimas Andesta Putra (adik bungsu), serta Arka Saktian Adimi (anak dari adik saya Mezi) yang selalu memberikan kekuatan untuk menguatkan penulis serta arahan moral maupun materi, tidak lupa juga do'a yang tidak pernah putus dan sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi.

6. Teruntuk sahabatku Imelia Sabrina, Ikram Sabri, Dina Silvia, Maharanni, dan Indri Wahyuli yang selalu mengorbankan waktu dan tenaga kalian untuk menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga berterimakasih kepada kalian yang selalu menyemangati penulis agar selalu bersemangat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis mohon maaf jika ada kata-kata yang salah atau tidak berkenan dalam tulisan ini.

Padang, Januari 2020

Meza Junita Putri

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Pertanyaan Penelitian	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	6
1. Hakikat Novel.....	6
2. Unsur-unsur Novel.....	7
3. Pendekatan Analisis Fiksi.....	10
4. Sosiologi Sastra.....	11
5. Potret Perempuan Remaja Urban.....	12
B. Penelitian yang Relevan.....	14
C. Kerangka Konseptual	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	17
B. Data dan Sumber Data	17
C. Instrumen Penelitian	18
D. Teknik Pengumpulan Data.....	18
E. Teknik Pengabsahan Data.....	19
F. Teknik Penganalisisan Data	19
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Potret Kesenangan Kepribadian Perempuan Muda Urban dalam Novel <i>Teenlit Love Me Marry Me</i> karya Esther Priscilla	21
B. Potret Prestise Rekreasi Perempuan Muda Urban dalam Novel <i>Teenlit Love Me Marry Me</i> karya Esther Priscilla.....	27
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	38
B. Saran	38
KEPUSTAKAAN.....	40
LAMPIRAN	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	16

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar	Halaman
1. Sinopsis	42
2. Identifikasi Tokoh.....	44
3. Identifikasi dan Klasifikasi Data Potret Perempuan Remaja Urban dalam Novel <i>Teenlit Love Me Marry Me</i> Karya Esther Priscilla	45

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra adalah karya seni kreatif yang menampilkan gambaran kehidupan manusia yang bersifat imajinasi, bahasa-bahasa indah, serta pemaparan tentang perasaan, hakikat, dan keberadaan manusia dalam kehidupannya. Manusia dengan segala permasalahan hidup dan kehidupannya menjadi objek penciptaan karya sastra. Menurut Hayati (2017), karya sastra dapat menampilkan beragam permasalahan yang terjadi di dalam kehidupan pada masa dan kurun waktu tertentu sesuai dengan latar belakang sosial, budaya, politik, ekonomi, dan religi.

Semi (1993: 1) menyampaikan bahwa sastra merupakan salah satu cabang kesenian yang selalu berada dalam peradaban manusia semenjak ribuan tahun yang lalu. Kehadiran sastra di tengah peradaban manusia tidak dapat ditolak, bahkan kehadiran tersebut diterima sebagai salah satu realitas sosial budaya. Hingga saat ini sastra tidak saja dinilai sebagai sebuah karya seni yang memiliki budi, imajinasi, dan emosi. Tetapi telah dianggap sebagai salah satu karya kreatif yang dimanfaatkan sebagai konsumsi intelektual di samping konsumsi emosi.

Sastra populer di Indonesia dapat dikategorikan pada jenis sastra yang muncul dan dianggap sebagai novel picisan yang berkembang sejak 1950-an. Istilah sastra populer mulai dipakai pada tahun 70-an lewat suksesnya novel *Karmila* karya Marga T. dan *Cintaku di Kampus Biru* karya Ashadi Siregar. Hal ini ditandai dengan semakin besarnya jumlah pembaca sastra dengan latar belakang sekolah menengah dan perguruan tinggi. Dalam perkembangan sastra populer, tahun 2000 muncul jenis novel yang dikatakan sebagai sastra populer

salah satunya *chicklit* (Adi, 2011:25). Menurut Basuki (dalam Imanda, 2014:67) *chicklit* merupakan sebuah karya atau buku yang ceritanya bernuansa perkotaan atau kosmopolitan dengan dibumbui cerita percintaan, biasanya tokohnya adalah perempuan muda, lajang, eksekutif dan berpenampilan gaya.

Dalam novel *chicklit Love Me Marry Me* karya Esther Priscilla menceritakan kehidupan perempuan muda. Kaum perempuan mudalah yang menjadi sentral dalam penceritaan novel ini. Di mulai dari masalah kekeluargaan, perilaku, pergaulan, persahabatan. Potret kehidupan perempuan muda urban ini dikemas dalam bentuk kehidupan kepribadian, kehidupan percintaan, dan kehidupan karir perempuan muda yang menjadi tujuan dalam penelitian ini. Dalam novel *chicklit Love Me Marry Me* karya Esther Priscilla diceritakan kisah perempuan muda yang tinggal di kota metropolitan Jakarta. Novel ini menceritakan tentang masalah percintaan, masalah keluarga dan masalah pertemanan.

Pada novel ini menceritakan perjuangan seorang perempuan muda untuk membahagiakan ayahnya. Ayah Livi dulunya adalah seorang yang sukses sehingga banyak orang yang dia bantu sampai sukses pula, hingga akhirnya ayah Livi bangkrut dan menjadi miskin. Orangtua Egan adalah orang yang sukses berkat bantuan Ayah Livi sehingga dulu sebelum pergi ke Korea mereka sepakat akan menjodohkan anaknya. Sampai akhirnya, Egan dan orangtuanya balik ke Indonesia dan disitulah janji orangtua Egan akan ditepati. Disaat itulah penderitaan Livi dimulai yaitu dengan sifat Egan yang selalu merasa tidak puas untuk membuat Livi menyerah dengan perjodohan mereka. Karena Livi takut

kehilangan ayahnya diapun tetap bertahan sampai Egan bisa menerima perjodohan itu dan menikah dengannya.

Kehidupan mengenai potret perempuan muda urban dalam novel *chicklit Love Me Marry Me* karya Esther Priscilla ini muncul dengan menelusuri tuturan serta tindakan tokoh dan narator yang diabstrakkan sebagai potret perempuan muda urban yang meliputi kehidupan kepribadian, kehidupan percintaan, dan kehidupan karir perempuan muda. Permasalahan-permasalahan tersebut merupakan permasalahan yang tengah muncul pada muda kota dengan berkembangnya zaman yang modern.

Fenomena yang tergambar dalam novel tersebut juga terlihat dalam kehidupan sehari-hari seperti penelitian yang sudah dilakukan oleh Sari (2017), dengan judul “Representasi Perempuan Bali dalam Novel-novel Karya Oka Rusmini” dalam penelitian ini dikaji gambaran perempuan Bali melalui watak tokoh utama perempuan Bali dalam novel-novel karya Oka Rusmini. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Kurnianto (2017), dengan judul “Representasi Tokoh Perempuan dalam Novel Garis Perempuan Karya Sanie B. Kuncoro” objek penelitian ini adalah novel Garis Perempuan karya Sanie B. Kuncoro dalam bingkai Strukturalisme, yaitu mengidentifikasi perilaku, pola pikir, dan mitos seputar perempuan yang terdapat dalam novel tersebut.

Berdasarkan paparan di atas, penting masalah penelitian tentang analisis perempuan muda pada novel *chicklit Love Me Marry Me* karya Esther Priscilla dilakukan. Penelitian ini ditujukan agar pembaca mengetahui bagaimana kehidupan perempuan muda yang terdapat di dalam novel *chicklit Love Me Marry Me* karya Esther Priscilla. Representasi perempuan muda tersebut meliputi

kehidupan kepribadian, kehidupan percintaan, dan kehidupan karir perempuan muda.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, pada dasarnya fokus penelitian yang dapat diteliti dalam novel *Love Me Marry Me* karya Esther Priscilla sangat luas, di antaranya permasalahan sosial, keluarga, kepribadian, percintaan, karir, dan lain-lain. Namun, dalam penelitian ini, fokus penelitian terdapat pada potret perempuan muda urban dalam novel *chicklit Love Me Marry Me* karya Esther Priscilla.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, yaitu “Bagaimanakah potret perempuan muda urban yang terdapat dalam novel *chicklit Love Me Marry Me* karya Esther Priscilla?

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah potret kesenangan kepribadian perempuan muda urban dalam novel *chicklit Love Me Marry Me* karya Esther Priscilla?
2. Bagaimanakah potret prestise rekreasi perempuan muda urban dalam novel *chicklit Love Me Marry Me* karya Esther Priscilla?

E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan potret kesenangan kepribadian perempuan muda urban dalam novel *chicklit Love Me Marry Me* karya Esther Priscilla.

2. Mendeskripsikan potret prestise rekreasi perempuan muda urban dalam novel *chicklit Love Me Marry Me* karya Esther Priscilla.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoretis dan praktis. Manfaat teoretis yang diharapkan adalah *pertama*, memperkaya kajian sastra modern Indonesia khususnya tentang novel bergenre *chicklit*. *Kedua*, dapat menambah wawasan, pengetahuan penulis dan pembaca. Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: *Pertama*, dapat memberikan pemahaman mengenai potret perempuan muda dalam novel *chicklit Love Me Marry Me* karya Esther Priscilla, sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai acuan dalam membandingkan cerita dengan realita yang ada dalam kehidupan. *Kedua*, sebagai motivasi serta referensi terhadap peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan novel populer khususnya novel *chicklit*.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Berdasarkan permasalahan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, mengenai potret perempuan muda dalam novel *Love Me Marry Me* karya Esther Priscilla, diperlukan kajian teori untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan tersebut. Adapun kajian teori yang digunakan adalah: (1) hakikat novel; (2) unsur-unsur novel; (3) pendekatan analisis fiksi; (4) sosiologi sastra; dan (5) potret perempuan muda urban.

1. Hakikat Novel

Novel merupakan gambaran kehidupan yang dituangkan pengarang ke dalam bentuk tulisan. Dalam novel digambarkan suatu kejadian atau peristiwa yang seolah-olah benar-benar terjadi dalam kehidupan nyata. Permasalahan yang terdapat dalam novel merupakan imajinasi seorang pengarang yang merangkai suatu peristiwa ke peristiwa yang lain sehingga menjadi sebuah cerita yang utuh. Peristiwa-peristiwa tersebut bermuara dari ide-ide kreatif pengarang yang berdasarkan realita yang ada di dalam kehidupan nyata.

Novel diciptakan pengarang sebagai alat untuk menanamkan nilai-nilai atau moral dan budi pekerti. Pengarang mengangkat permasalahan yang ada dalam kehidupan nyata ke dalam novel agar dapat memberikan manfaat dan mencerminkan pesan positif bagi pembaca. Oleh karena itu, novel bersifat kreatif dan imajinatif yang mengemas persoalan kehidupan manusia secara kompleks dengan berbagai konflik.

Novel merupakan sebuah totalitas, suatu keseluruhan yang bersifat artistik. Sebagai sebuah totalitas, novel mempunyai bagian-bagian, unsur-unsur, yang saling berkaitan satu dengan yang lain secara erat dan saling menggantungkan. Jika novel dikatakan sebagai sebuah totalitas, unsur kata, bahasa, misalnya, merupakan salah satu bagian dari totalitas itu, salah satu unsur pembangun cerita itu, salah satu unsur pembangun cerita itu, salah satu subsistem organisme itu. Kata inilah yang menyebabkan novel, juga sastra pada umumnya menjadi berwujud (Nurgiyantoro, 1995: 22-23).

Sementara itu, Menurut Muhardi dan Hasanuddin WS (1992:6), novel memuat beberapa kesatuan permasalahan yang membentuk rantai permasalahan. Permasalahan dalam novel di samping diikuti faktor penyebab dan akibatnya, terjadi rangkaian dengan permasalahan berikutnya, yakni dengan mengungkapkan kembali permasalahan atau akibat tersebut menjadi faktor penyebab untuk permasalahan lainnya. Rangkaian itu dapat terjadi atas berpuluh-puluh permasalahan.

Dapat disimpulkan novel adalah karangan prosa panjang yang dikemas oleh pengarang dengan mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang atau kehidupan sekeliling masyarakat. Novel sebagai suatu karya sastra memiliki unsur-unsur pembangun. Unsur-unsur yang membangunnya adalah unsur intrinsik dan ekstrinsik.

2. Unsur-unsur Novel

a. Unsur Instrinsik

Muhardi dan Hasanuddin WS (1992:20) membagi unsur intrinsik atas dua macam, yakni unsur utama dan unsur penunjang. Unsur utama adalah semua yang

berkaitan dengan pemberian makna yang tertuang melalui bahasa. Sedangkan unsur penunjang adalah segala upaya yang digunakan dalam memanfaatkan bahasa.

Unsur-unsur intrinsik tidak terlepas satu sama lainnya, tetapi secara bersama-sama membentuk kesatuan dan kepaduan fiksi. Kesatuan dan kepaduan unsur fiksi tersebut hanya dapat dipisahkan dalam kepentingan teoretis dan praktis penganalisisannya. Muhardi dan Hasanuddin WS (1992:22-39) mengemukakan unsur intrinsik meliputi penokohan, peristiwa dan alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, tema dan amanat.

Pada penelitian ini, unsur intrinsik yang dipakai untuk menemukan data ialah unsur penokohan. Untuk mendapatkan potret perempuan muda dapat ditelusuri melalui unsur penokohan. Oleh sebab itu, kajian teori yang akan diuraikan hanyalah unsur penokohan.

Penokohan

Semi (1984:36) mengemukakan masalah penokohan merupakan salah satu hal yang kehadirannya dalam sebuah fiksi amat penting bahkan menentukan, karena tidak mungkin sebuah karya fiksi ada tanpa adanya tokoh yang diceritakan, dan tanpa adanya tokoh yang bergerak dan akhirnya membentuk alur cerita. Penokohan merupakan penggambaran karakter oleh penulis yang mewakili tipe-tipe manusia yang sesuai dengan tema dan amanat.

Adi (2011:46) mengatakan bahwa dalam novel populer tokoh utama hadir dalam jumlah yang banyak. Adakalanya penokohan dalam novel populer memang melukiskan beberapa tokoh utama saja. Sementara itu, tokoh-tokoh lainnya hanya

digambarkan sekilas untuk menjelaskan penggambaran tokoh utama. Akan tetapi, dalam novel populer pengarang sering menghidupkan banyak tokoh cerita yang masing-masing digambarkan secara lengkap dan utuh sehingga novel semacam itu seolah-olah merupakan konsentrasi kisah beberapa tokoh besar. Adi (2011:47), mengatakan bahwa karakter dalam novel populer harus berpikir dan bertindak seperti layaknya manusia dalam dunia nyata.

Muhardi dan Hasanuddin WS (1992:24) mengemukakan penokohan termasuk masalah penamaan, pemeranan, keadaan fisik, keadaan psikis, dan karakter. Bagian-bagian penokohan ini saling berhubungan dalam upaya membangun permasalahan fiksi. Pada penelitian ini, peneliti berorientasi kepada teori Muhardi dan Hasanuddin WS, yaitu penokohan termasuk masalah penamaan, pemeranan, keadaan fisik, keadaan psikis, dan karakter. Teori ini cocok untuk menemukan data mengenai potret perempuan muda urban dalam novel *chicklit Love Me Marry Me* karya Esther Priscilla.

b. Unsur Ekstrinsik

Menurut Muhardi dan Hasanuddin WS (1992:20), unsur ekstrinsik fiksi yang utama adalah pengarang, sedangkan pengaruh lain akan masuk ke dalam fiksi melalui pengarang. Pengaruh luar yang melatarbelakangi penciptaan lain, cenderung dianggap juga sebagai unsur ekstrinsik, misalnya sensitivitas, atau kepekaan pengarang, dan pandangan hidup pengarang. Realitas objektif yang ada di sekitar pengarang juga merupakan unsur ekstrinsik, namun pengaruhnya juga melalui pengarang.

Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang beradab di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra. Atau, secara lebih khusus dapat dikatakan sebagai unsur-unsur yang mempengaruhi bangun cerita sebuah karya sastra, namun sendiri tidak ikut menjadi bagian di dalamnya. Unsur ekstrinsik cukup berpengaruh terhadap totalitas bangun cerita yang dihasilkan (Nurgiyantoro, 1995:23). Oleh karena itu, unsur ekstrinsik sebuah novel merupakan sesuatu yang penting.

3. Pendekatan Analisis Fiksi

Muhardi dan Hasanuddin WS (1992:40), menyatakan pendekatan merupakan suatu usaha dalam rangka aktivitas penelitian untuk mengadakan hubungan dengan objek yang diteliti atau metode-metode untuk mencapai pengertian tentang masalah penelitian. Pendekatan fiksi yaitu suatu usaha ilmiah yang dilakukan seseorang dengan menggunakan logika rasional dan metode tertentu secara konsisten terhadap unsur-unsur fiksi, sehingga menentukan perumusan umum tentang keadaan fiksi yang diselidiki. Pendekatan analisis fiksi merupakan suatu strategi untuk dapat memahami dan menjelaskan temuan dalam fiksi yang diselidiki. Di dalam pendekatan analisis fiksi ini dituntut suatu proses kerja yang sistematis dan objek dengan landasan berpikir logis.

Abrams (dalam Nurgiyantoro 1994:50), menyatakan penganalisisan karya sastra dapat dilakukan melalui empat karakteristik pendekatan, yaitu (a) pendekatan objektif, atau pendekatan yang hanya menyelidiki karya fiksi itu, (b) pendekatan mimesis, atau suatu pendekatan yang menghubungkan karya sastra yang otonom dengan realitas objektif, (c) pendekatan ekspresif atau suatu pendekatan yang menghubungkan karya sastra dengan pengarang sebagai

penciptanya, dan (d) pendekatan pragmatis atau suatu pendekatan yang menghubungkan karya sastra dengan pembaca.

Penelitian ini menggunakan pendekatan mimesis. Pendekatan mimesis yaitu pendekatan yang menghubungkan karya sastra otonom dengan realitas objektif. Oleh karena itu, menerapkan pendekatan mimesis dalam kajian sastra, dibutuhkan data-data dengan realitas yang ada di luar karya sastra.

4. Sosiologi Sastra

Karya sastra dipandang sebagai cerminan dari tindak sosial masyarakat. Apa yang terjadi dalam ciptaan seniman masuk akal dalam keseluruhan dunia ciptaan itu sekaligus, karena dunia itu merupakan kontruksi, perpaduan yang berdasarkan unsur-unsur dunia nyata (Teeuw, 1988:222). Pembaca dapat melihat bagaimana tindak sosial masyarakat dari karya sastra dan memahaminya sebagai realita sosial.

Sosiologi sastra adalah salah satu jenis pendekatan dalam memahami karya sastra melalui ilmu sastra dan sosiologi (pengetahuan tentang sifat, perilaku, dan perkembangan masyarakat). Kajian sosiologi sastra selalu mengaitkan antara karya sastra dengan masyarakat berdasarkan prinsip bahwa karya sastra berlandaskan pada realitas objektif. Menurut Semi (2012: 92), pendekatan sosiologis bertolak dari asumsi bahwa sastra merupakan pencerminan kehidupan masyarakat. Melalui karya sastra, pengarang mengungkapkan masalah kehidupan yang pengarang sendiri terlibat di dalamnya. Karya sastra menerima pengaruh dari masyarakat dan memberi pengaruh terhadap masyarakat.

5. Potret Perempuan Muda urban

Potret menurut KBBI (2015:1097) adalah gambaran atau lukisan dalam bentuk paparan. Potret dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai gambaran atau bentuk kehidupan masyarakat yang ada dalam karya sastra. Hal tersebut dikarenakan, karya sastra diciptakan pengarang berdasarkan realitas objektif.

Perempuan menurut KBBI (2015:1054) adalah orang yang mempunyai puki, dapat menstruasi, hamil, melahirkan anak, dan menyusui. Menurut KBBI (2015:932), muda adalah belum sampai setengah umur. Pada masa muda, manusia sudah dapat disebut dewasa dan sudah bisa memiliki usaha sendiri. Masa muda adalah masa peralihan manusia dari remaja menuju dewasa.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa potret perempuan muda urban merupakan kehidupan muda berusia belasan tahun yang tinggal di daerah perkotaan dengan menghadapi bentuk-bentuk persoalan kehidupan seperti persoalan kepribadian, percintaan, persahabatan, perkuliahan, dan lain-lain. Persoalan kehidupan perempuan muda ini juga meliputi persoalan seputar dinamika kehidupan muda kota yang identik dengan cara berpikir yang modernis. Persoalan yang terjadi pada kehidupan muda tersebut secara tidak langsung disebabkan oleh perkembangan zaman yang sudah modern, segala sesuatu serba ada, sehingga banyak muda-muda terpengaruh ke dalam perkembangan zaman yang modern ini. Potret perempuan muda urban dalam novel *chicklit Love Me Marry Me* karya Esther Priscilla.

Dalam penelitian ini, teori yang digunakan untuk menemukan data potret perempuan muda urban adalah teori-teori yang berkaitan dengan ciri masyarakat

perkotaan. Teori tersebut ialah teori dari Soekanto, yaitu teori kesenangan kepribadian dan prestise rekreasi yang dikemukakan oleh Soekanto.

a. Kesenangan Kepribadian

Soekanto (2009:62) menjelaskan kesenangan kepribadian merupakan proses rekreasi tergantung dari faktor kesenangan pribadi yang bersangkutan. Misalnya, seorang muda senang piknik, mendengarkan musik, bermain musik, membaca, melihat film, berbelanja dan sebagainya. Namun di antara semua kesenangan itu, yang paling disenangnya adalah mendengarkan musik. Sebagai akibatnya adalah bahwa rekreasi yang dianutnya adalah berekreasi sendiri. Rekreasi bagi muda tidak selalu berkumpul dengan teman-teman sebayanya. Kadang-kadang berkumpul dengan teman sebaya dilakukannya secara terpaksa karena dia sebenarnya lebih senang menyendiri di suatu sudut rumah, membaca novel sambil mendengarkan musik, atau mengerjakan kerajinan tangan tertentu.

b. Prestise Rekreasi

Prestise merupakan keadaan di mana suatu ciri yang berupa benda, keadaan, atau perilaku, mendapat penghargaan tinggi dari masyarakat. Demikian pula halnya pandangan masyarakat bahwa rekreasi tertentu pada masyarakat tertentu merupakan lambang prestise (Soekanto, 2009: 64—65).

Masyarakat urban cenderung memandang rekreasi sebagai salah satu cara untuk menunjukkan status sosialnya. Di kalangan masyarakat yang berstatus sosial tinggi, berbelanja di luar negeri merupakan pola rekreasi yang penuh prestise. Menonton pertunjukan di hotel-hotel besar dengan biaya yang mahal juga merupakan lambang prestise. Terkadang olahraga golf juga dianggap sebagai

rekreasi berprestise. Selain itu, prestise rekreasi juga dapat dilihat dari kendaraan yang dikendarai, pakaian yang dipakai, tempat hiburan yang dikunjungi, restoran yang didatangi untuk makan, dan seterusnya.

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian mengenai kajian sastra populer. Ada beberapa penelitian yang sejenis dengan penelitian yang dilakukan penulis. Hubungan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama melakukan penelitian novel-novel populer yang menggambarkan representasi perempuan muda. Penelitian pertama, Jayawardana, Mahawitra (2018) dengan judul “Kehidupan Muda Perkotaan dalam Novel *Chicklit The Unfunniest Comedy* Karya Wiwien Wintarto”. Dalam penelitian ini dijelaskan bentuk-bentuk perilaku muda perkotaan dalam novel *chicklit The Unfunniest Comedy* karya Wiwien Wintarto. Bentuk-bentuk profil muda tersebut adalah sebagai berikut: (1) kesenangan kepribadian, (2) prestise rekreasi (3) kesenangan kelompok permainan, (4) kenakalan muda, (5) hipoaktivisme, dan (6) kultisme.

Penelitian kedua, Yolanda, Novi (2018) dengan judul “Profil Muda Perkotaan dalam Novel *Chicklit Love in B Minor* Karya Anindita”. Dalam penelitian ini dijelaskan bentuk-bentuk perilaku muda perkotaan dalam novel *chicklit Love in B Minor* karya Anindita. Bentuk-bentuk profil muda tersebut adalah sebagai berikut: (1) kesenangan kepribadian, (2) prestise rekreasi (3) kesenangan kelompok permainan, dan (4) kenakalan muda.

Penelitian ketiga, Sari (2017) dengan judul “Representasi Perempuan Bali dalam Novel-novel Karya Oka Rusmini” dalam penelitian ini dikaji gambaran

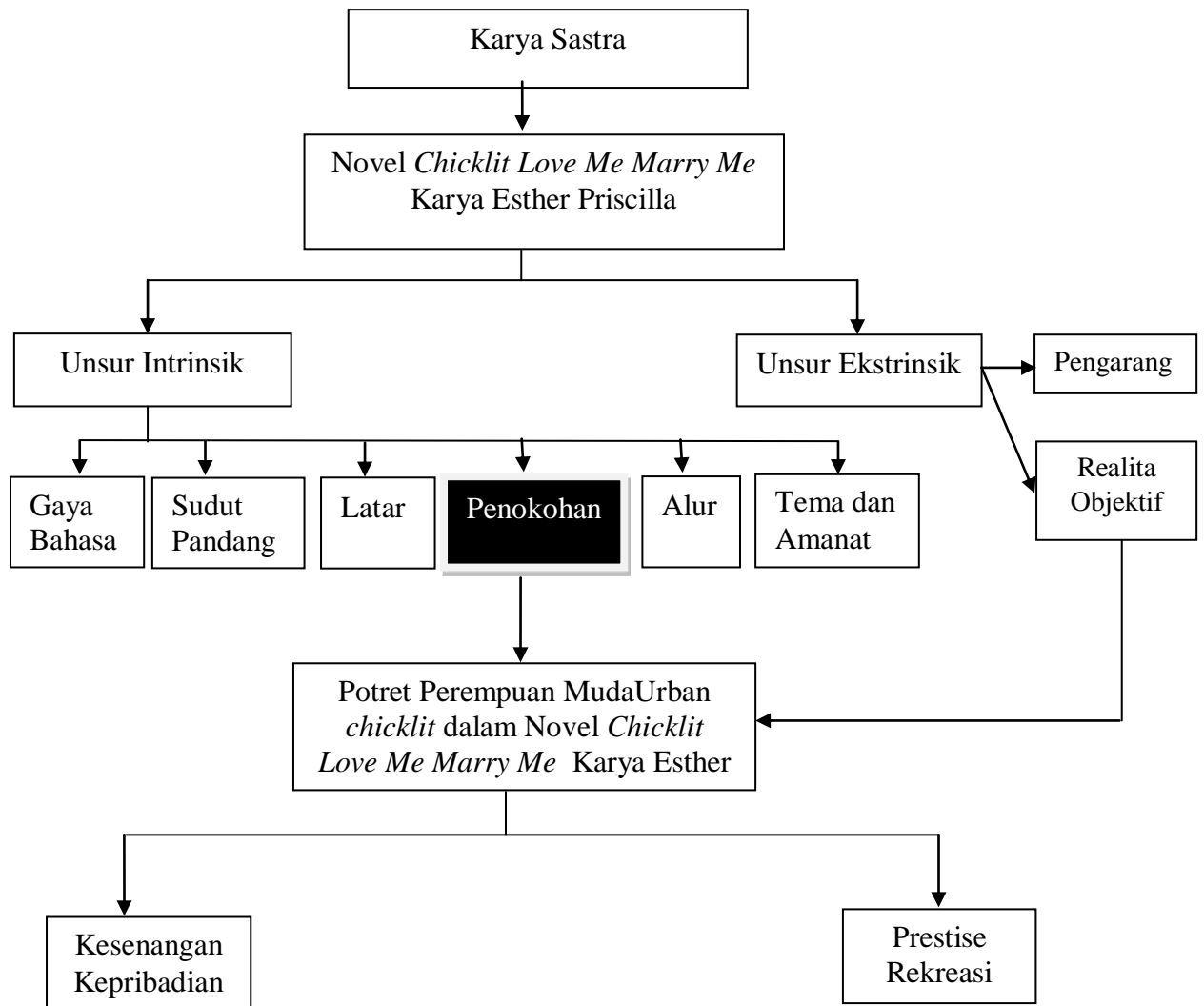
perempuan Bali melalui watak tokoh utama perempuan Bali dalam novel-novel karya Oka Rusmini. Hasil dari penelitian ini adalah tokoh utama perempuan dalam novel-novel karya Oka Rusmini digambarkan sebagai perempuan berwatak 1) berani, 2) sarkastis, 3) apatis, dan 4) sabar.

Penelitian keempat, Djihadah (2014) dengan judul “Representasi Perempuan dalam Novel Biola Tak Berdawai” dalam penelitian ini menceritakan perempuan yang menjadi tokoh sentral dalam cerita itu memukau dan dapat juga menjadi pencerminan dunia kenyataan yang ada saat ini bahwa masalah perasaan yang sering menjadi objek kelemahan bagi perempuan ternyata menjadi sesuatu kekuatan luar biasa yang bisa mengangkat harkat dan martabat manusia.

Penelitian kelima, Armis (2015) dengan judul “Representasi Tokoh Lisa dalam Novel Bunda Lisa Karya Jombang Santani Khairen” novel yang berjudul *Bunda Lisa*, karya Jombang Santani Khairen menyebutkan berbagai aspek psikologi wanita meliputi peranan seorang wanita sebagai istri, peranan wanita sebagai ibu dan pendidik, dan peranan wanita sebagai pengatur rumah tangga.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan penelitian tentang representasi perempuan muda dalam novel *chicklit Love Me marry Me* karya Esther Priscilla dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian dan teori yang digunakan. Objek penelitian yang peneliti lakukan adalah novel *chicklit Love Me Marry Me* karya Esther Priscilla. Adapun teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori sosiologi, yaitu ciri masyarakat perkotaan, berdasarkan teori Bintarto, Soekanto, dan Susanto.

C. Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam novel *chicklite Love Me Marry Me* karya Esther Priscilla, ditemukan beberapa data terkait dengan potret perempuan muda urban yang terdapat dalam novel, dapat disimpulkan bahwa potret perempuan muda urban adalah sebagai berikut.

1. Potret kesenangan kepribadian perempuan muda urban dalam novel *chicklit Love Me Marry Me* karya Esther Priscilla adalah perilaku masyarakat urban yang senang melakukan kesenangan pribadi yang bersangkutan. Misalnya, seperti seorang perempuan muda senang piknik, menari.
2. Potret prestise rekreasi perempuan muda urban dalam novel *chicklit Love Me Marry Me* karya Esther Priscilla adalah memiliki rumah mewah, deretan mobil keren, memiliki usaha sendiri. Merupakan cara seseorang untuk menunjukkan kepada orang lain status sosialnya.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian potret masyarakat urban dalam novel *chicklite Love Me Marry Me* karya Esther Priscilla, peneliti mengemukakan saran sebagai berikut.

1. Pembaca diharapkan dapat menilai sendiri bagaimana isi cerita dalam novel-novel populer.

2. Masyarakat yang membaca novel populer tidak hanya fokus pada sarana hiburannya saja, namun juga dapat menjadikan acuan untuk bagaimana agar bisa menerapkan nilai-nilai positif yang ada pada novel populer.
3. Mahasiswa sastra dapat mengkaji novel-novel populer secara lebih mendalam agar bermanfaat bagi perkembangan kajian sastra populer.

KEPUSTAKAAN

- Adi, Ida Rochani. 2011. *Fiksi Populer: Teori dan Metode Kajian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Armis, Metha. 2015. "Representasi Tokoh Lisa dalam Novel *Bunda Lisa* Karya Jombang Santani Khairen". *Jurnal Publika Budaya*. Vol 1 No.3:34-45.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Djihadah, Nuryati. 2014. "Representasi Perempuan dalam Novel *Biola Tak berdawai*". *Jurnal Sasindo Unpam*. Vol 1 No.1:83-107.
- Fitriyah Lailatul dan Mohammad Jauhar. 2014. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Hayati, Yenni. 2017. *Citra Perempuan dalam Novel Pulang Karya Leila S. Chundori*. Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Imanda, Biru Cahya, 2014. "Wacana Gaya Hidup Konsumtif dalam Novel Bergenre *Chicklit* Di Indonesia. *Jurnal Commonline Departemen Komunikasi*: Vol 3 No. 2:67.
- Jayawardana, Mahawitra. 2018. "Kehidupan Muda Perkotaan dalam Novel *Chicklit The Unfunniest Comedy* Karya Wiwien Wintarto". (Skripsi). Padang: Universitas Negeri Padang.
- Kurnianto, Ery Agus. 2017. "Representasi Tokoh Perempuan dalam Novel *Garis Perempuan* Karya Sanie B. Kuncoro". *Jurnal Totobuang*. Vol 5 No. 1:89-105.
- Moleong, Lexi J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Mada Rosadakarya
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Padang Press
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada.
- Sari, Sugiyanti Pratwi. 2017. "Representasi Perempuan Bali dalam Novel-novel Karya Oka Rusmini". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol 2 No.2:44-48.
- Sarwono. Sarlito. 2012. *Psikologi Muda*. Jakarta: Rajawali Pres.